

LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT STATISTIK HARGA

2023



Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat disusun tepat waktu. Laporan Kinerja ini adalah wujud pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini menyajikan informasi tingkat pencapaian kinerja Direktorat Statistik Harga yang diukur melalui sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Harga menetapkan 2 (dua) tujuan yang dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran strategis, dengan 6 (enam) indikator kinerja, yang dicapai melalui program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, hal ini terlihat dari seluruh indikator yang tercapai sesuai target.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Direktorat Statistik Harga selama tahun 2023. Pencapaian kinerja Direktorat Statistik Harga adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Direktorat Statistik Harga dan BPS daerah serta dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang meliputi institusi pemerintah maupun swasta.

Semoga laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang statistik di tahun mendatang.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Statistik Harga



Windhiarso Ponco Adi P

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	ix
Ringkasan Eksekutif	xi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran	4
1.4 Potensi dan Permasalahan	7
1.5 Sistematika Penyajian Laporan	8
Bab II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	11
2.2 Rencana Strategis (Renstra)	11
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	14
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Analisis Capaian Kinerja	15
3.2 Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2020-2024	20
3.3 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023	22
3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023	24
3.5 Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Harga	27
Bab IV PENUTUP	29
4.1 Tinjauan Umum	29
4.2 Rencana Tindak Lanjut	29
LAMPIRAN.....	31

 **DAFTAR TABEL**

Tabel		Halaman
1.	Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Harga 2020-2024	12
2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Harga	14
3.	Rata-Rata Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2023	16
4.	Capaian Kinerja Tujuan Peningkatan Kualitas Data Statistik Harga.....	17
5.	Capaian Kinerja 2021 terhadap Target Renstra 2020-2024.....	21
6.	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2023	24
7.	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Menurut Komponen Tahun 2023	25


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Direktorat Statistik Harga	4
2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin	5
3. Sumber Daya Manusia Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023	6
4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Harga Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023	6
5. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Harga Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2023	7
6. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2019-2023	16
7. Persentase Realisasi Anggaran menurut Komponen Tahun 2023	25

 **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Sumber Daya Manusia Menurut Tim Kerja dan Pendidikan Direktorat Statistik Harga Tahun 2023	33
2. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023	34
3. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023	37

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Direktorat Statistik Harga dalam melaksanakan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Selain itu, Laporan Kinerja ini merupakan wujud dari kinerja dalam pencapaian visi dan misi, sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024.

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Harga telah menetapkan 2 (dua) tujuan strategis dan 2 (dua) sasaran strategis yang keberhasilan capaiannya diukur melalui penetapan 6 (enam) indikator kinerja. Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2023 dinyatakan berhasil dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 105,07 persen meningkat dibandingkan dengan tahun 2022. Dari 6 (enam) target indikator kinerja yang harus dicapai, 6 (enam) indikator kinerja tersebut telah berhasil memenuhi target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi pembangunan nasional	109,31
2	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	100,00
3	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	101,12
4	Jumlah <i>release</i> data Statistik Harga yang tepat waktu	100,00
5	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	100,00
6	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga	120,00

Kinerja realisasi anggaran/keuangan Direktorat Statistik Harga pada tahun 2023 berhasil menyerap anggaran secara optimal sebesar 5.203,61 Juta Rupiah dari alokasi pagu sebesar 5.735,05 Juta Rupiah atau sebesar 90,73 persen. Pencapaian ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 95,45 persen. Hal ini dikarenakan

terdapat anggaran untuk pencetakan kuesioner, pedoman dan publikasi serta anggaran Alat Tulis Kantor (ATK) yang sudah di *self blocking* tetapi masih masuk dalam anggaran Direktorat Statistik Harga.



Dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Harga yang sudah optimal hasilnya masih terdapat beberapa kendala yang sudah dapat diatasi. Secara umum kendala-kendala tersebut yaitu:

- a. Keterlibatan banyak *stakeholder* pada kegiatan Direktorat Statistik Harga yang memerlukan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama secara intensif ;
- b. Ketidakmerataan *skill* (baik *hard skill* maupun *soft skill*) pegawai di lingkungan direktorat Statistik Harga;
- c. Ketidakmerataan kompetensi petugas pengumpulan data statistik harga di daerah, baik mitra maupun staf BPS kabupaten/kota/provinsi;
- d. Kebutuhan data dari *stakeholder* yang membutuhkan kuesioner yang lebih kompleks dan;
- e. Penyelarasan proses bisnis yang didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) modern, menuju ke arah digitalisasi dan integrasi survei.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Direktorat Statistik Harga untuk mengatasi tantangan dan kendala tersebut, yaitu:

- a. Meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan internal dan eksternal *stakeholder* Direktorat Statistik Harga;
- b. Meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* pegawai di lingkungan direktorat Statistik Harga, baik melalui *coaching*, *mentoring*, *supervisi*, *pelatihan/training*, *seminar*, *workshop*, maupun pendidikan formal dengan memberikan kesempatan tugas belajar/ijin belajar pada jalur formal S1, S2 dan S3;
- c. Meningkatkan kompetensi petugas pengumpulan data statistik harga di daerah, baik mitra maupun staf BPS kabupaten/kota/provinsi, dengan melalui *pelatihan/training* yang berkaitan dengan aspek teknis maupun *soft skill*, untuk meminimalisir *moral hazard* petugas;

- d. Memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini dan *Big Data* untuk mempermudah, mempercepat, dan melengkapi pekerjaan.
- e. Mengupayakan digitalisasi pelaksanaan kegiatan dan survei yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangat reformasi birokrasi menuntut terciptanya suatu komitmen dan konsistensi dalam manajemen kinerja birokrasi secara menyeluruh. Oleh karenanya, sistem manajemen kinerja harus mampu meletakkan dasar guna mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Namun demikian, optimalisasi kinerja birokrasi perlu diimbangi dengan adanya iklim yang menjembatani hubungan secara komprehensif antara pemerintah, dunia usaha, dan kepentingan masyarakat. Hal ini penting guna membangun arsitektur yang mendukung iklim transparansi dan interaksi antara birokrasi sebagai instansi pemerintah dan pusat layanan masyarakat. Birokrasi harus mampu menjadi pelopor dalam rangka meningkatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat guna mengisi pembangunan di segala bidang.

Guna menciptakan akuntabilitas kinerja birokrasi secara berkesinambungan, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem ini merupakan suatu instrumen yang mengukur transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. SAKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Direktorat Statistik Harga sebagai bagian dari Badan Pusat Statistik melaksanakan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Direktorat Statistik Harga tahun 2023 merupakan rangkuman yang berisi target, sasaran, dan realisasi dari tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Harga selama tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja ini dilakukan untuk menjelaskan hasil kinerja organisasi selama kurun waktu tahun 2023, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi. Tingkat capaian dalam pelaksanaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan

Penetapan Kinerja Tahun 2023, digunakan sebagai ukuran kinerja, sehingga dapat diketahui seberapa besar manfaat dan efisiensi penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan dan sejauh mana kemajuan setiap program yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama periode perencanaan guna memacu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Harga pada tahun mendatang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap K/L diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja pada setiap akhir tahun.

Maksud penyusunan laporan kinerja adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya. Selain itu, penyusunan laporan kinerja juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Harga kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas serta memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja Direktorat Statistik Harga.

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Direktorat Statistik Harga merupakan salah satu unit eselon II di Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2017, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Dalam menjalankan tugas, Direktorat Statistik Harga memiliki 1 (satu) Direktur dan 11 (sebelas) tim kerja sebagai berikut:

1. Direktur

Mempunyai tugas memimpin Direktorat Statistik Harga dalam menjalankan tugas dan fungsi direktorat sehingga semua kegiatan terlaksana dengan sangat baik.

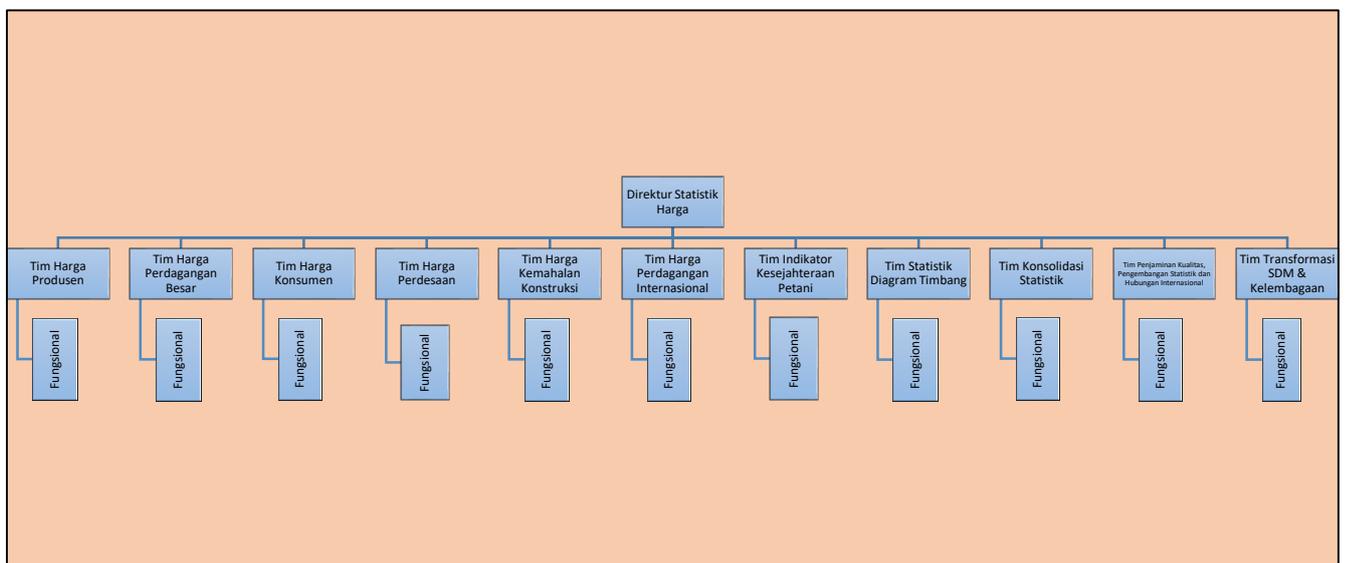
2. Tim Statistik Harga Produsen (SHP)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Harga Produsen Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
3. Tim Statistik Harga Perdagangan Besar (SHPB)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Harga Perdagangan Besar Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
4. Tim Statistik Harga Konsumen (SHK)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Harga Konsumen Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
5. Tim Statistik Harga Pedesaan (SHPed)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Harga Pedesaan Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
6. Tim Statistik Harga Konstruksi (IKK)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Harga Konstruksi Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
7. Tim Statistik Harga Perdagangan Internasional (SHPI)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Harga Perdagangan Internasional Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
8. Tim Statistik Indikator Kesejahteraan Petani (IKP)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Indikator Kesejahteraan Petani Tahun Anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
9. Tim Statistik Diagram Timbang (DT)
Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan Statistik Diagram Timbang tahun anggaran 2023 baik yang menyangkut aspek teknis maupun administrasi.
10. Tim Konsolidasi Statistik Harga (KSH)
Mempunyai tugas mengkoordinasikan semua kegiatan konsolidasi Statistik Harga Tahun Anggaran 2023.

11. Tim Penjaminan Kualitas, Pengembangan Statistik, dan Hubungan Internasional (PKPSHI)

Mempunyai tugas mengoordinasikan semua kegiatan penjaminan kualitas, pengembangan statistik harga dan hubungan internasional Tahun Anggaran 2023.

12. Tim Transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kelembagaan Statistik Harga

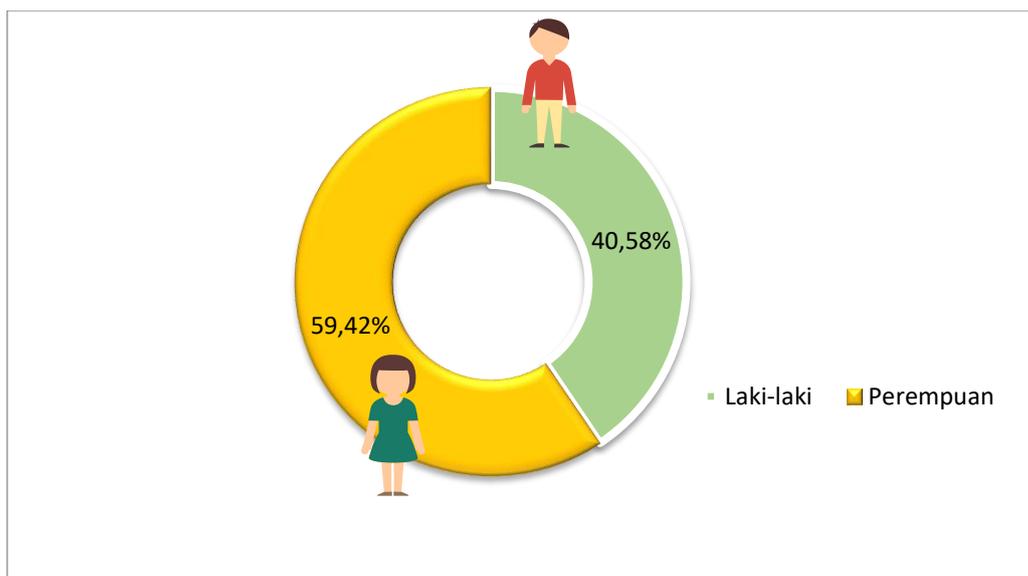
Mempunyai tugas mengoordinasikan penyusunan rencana, anggaran, administrasi keuangan, perbendaharaan, administrasi SDM, pelaksanaan urusan rumah tangga, inventarisasi dan pelaksanaan manajemen perubahan di Direktorat Statistik Harga.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Statistik Harga

1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Sumber daya manusia (SDM) aparatur merupakan aset penting bagi organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi. SDM aparatur merupakan *human capital* bagi organisasi dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi untuk mencapai target atau sasarannya. Selain itu, sejalan dengan dinamika perkembangan global di Era Revolusi Industri 4.0, serta dalam rangka mengimplementasikan Reformasi Birokrasi, maka diperlukan SDM yang kompeten dan unggul.

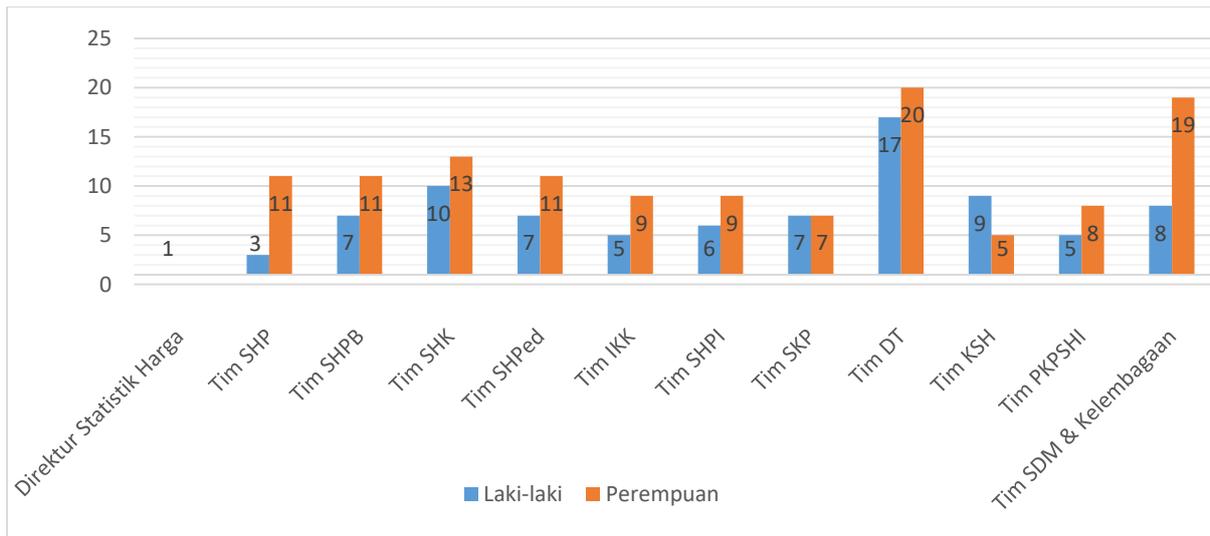


Gambar 2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Harga didukung oleh 69 orang pegawai (data per 31 Desember 2023)¹ yang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 28 orang dan pegawai perempuan sebanyak 41 orang. Pegawai Direktorat Statistik Harga tersebut tersebar masing-masing di 11 (sebelas) tim kerja, dimana seorang pegawai bisa bertugas lebih dari satu tim kerja. Susunan tim kerja Direktorat Statistik Harga adalah sebagai berikut:

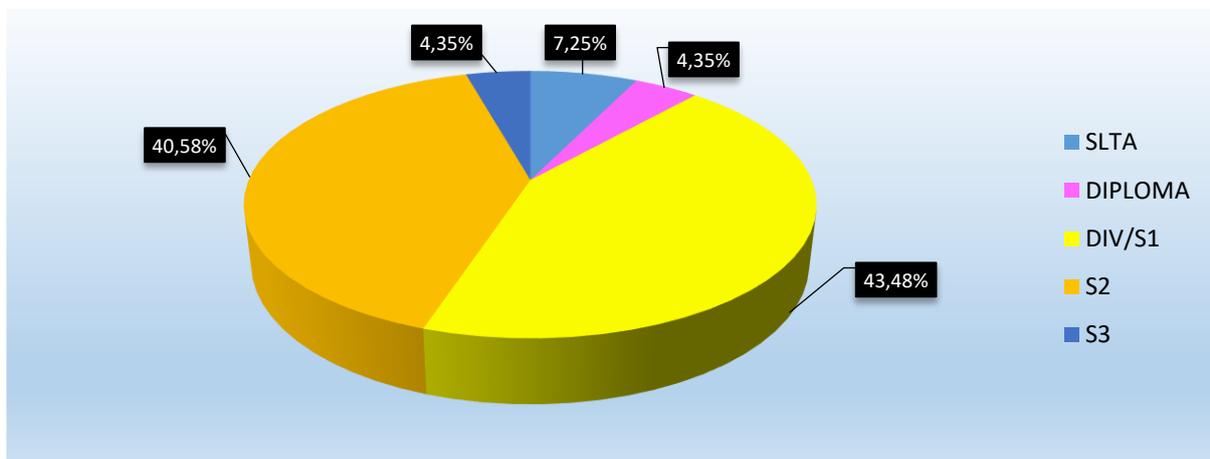
1. Statistik Harga Produsen sebanyak 14 orang pegawai,
2. Statistik Harga Perdagangan Besar sebanyak 18 orang pegawai,
3. Statistik Harga Konsumen sebanyak 23 orang pegawai,
4. Statistik Harga Perdesaan sebanyak 18 orang pegawai,
5. Statistik Harga Konstruksi sebanyak 14 orang pegawai,
6. Statistik Harga Perdagangan Internasional sebanyak 15 orang pegawai,
7. Statistik Harga Indikator Kesejahteraan Petani sebanyak 14 orang pegawai,
8. Statistik Harga Diagram Timbang sebanyak 37 orang pegawai,
9. Konsolidasi Statistik Harga sebanyak 14 orang pegawai,
10. Penjaminan Kualitas, Pengembangan Statistik, dan Hubungan Internasional sebanyak 13 orang pegawai,
11. Transformasi SDM dan Kelembagaan Statistik Harga sebanyak 27 orang pegawai,
12. Jumlah pegawai yang sedang tugas belajar sebanyak 7 orang.

¹ Belum termasuk data pegawai yang sedang Tugas Belajar dan titipan



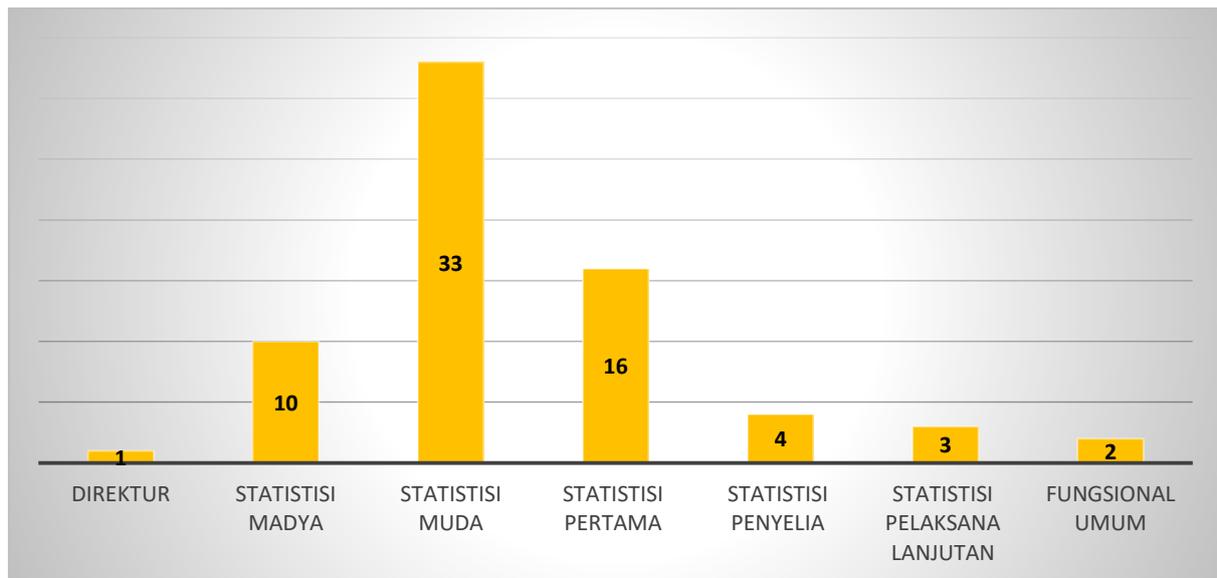
Gambar 3. SDM Direktorat Statistik Harga menurut Tim Kerja dan Jenis Kelamin, Tahun 2023

Kualitas SDM dari sisi *hard skill*, dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada tahun 2023, kualitas SDM Direktorat Statistik Harga sudah cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Harga. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan minimal setingkat sarjana (D-4/S1) yang mencapai 43,48 persen, tingkat S2 40,58 persen, dan S3 4,35 persen, untuk tenaga administrasi yang terdiri dari Diploma 4,35 persen dan SLTA 7,25 persen seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Upaya pengembangan kompetensi *hard skill dan soft skill* SDM terus dilakukan Direktorat Statistik Harga dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan, *coaching, mentoring, training, seminar, workshop, kursus, dan lainnya.*



Gambar 4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Harga Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Direktorat Statistik Harga yang menduduki JFT sampai tahun 2023 berjumlah 67 orang atau sekitar 97,10 persen dari total pegawai, dengan komposisi diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 5. Jumlah SDM Direktorat Statistik Harga Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2023

Pencapaian kinerja sasaran tersebut menggunakan sumber daya anggaran sebesar 5,20 miliar rupiah atau 90,35 persen dari total alokasi anggaran sebesar 5,74 miliar. Penggunaan sumber daya anggaran ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Pencapaian tersebut mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 95,45 persen

1.4. Potensi dan Permasalahan

Data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional serta perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence based policy making*). Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat modern yang membutuhkan data secara *realtime*, dan tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan

mudah melalui website BPS. Begitu pula dengan data statistik harga yang juga sangat penting bagi kalangan internal BPS maupun kalangan eksternal baik sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, maupun sebagai acuan penentuan kebijakan.

Tantangan Direktorat Statistik Harga dapat berasal dari internal maupun eksternal, beberapa diantaranya adalah penghitungan PDB dan PDRB selalu mengandalkan data harga yang digunakan sebagai deflator dan indikator-indikator strategis seperti dan IHP, IHPB, IHK, dan NTP yang selalu ditunggu oleh kementerian/lembaga terkait. Besarnya antusias pengguna data serta meningkatnya permintaan terhadap ragam dan kualitas data statistik harga mendorong Direktorat Statistik Harga untuk menjamin output yang terintegrasi dan berstandar internasional.

Perkembangan sektor jasa di Indonesia yang semakin pesat juga memberikan peluang yang besar bagi Direktorat Statistik Harga untuk mengembangkan kegiatan dan program kerja di bidang statistik untuk menghasilkan statistik sektor jasa yang andal dan akurat. Selain itu, pesatnya eskalasi teknologi ilmu pengetahuan dalam lima tahun terakhir memberikan arti pentingnya *Big Data* dalam peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan oleh Direktorat Statistik Harga.

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, masih terdapat kendala yang berpotensi menghambat tercapainya kegiatan secara optimal. Hambatan tersebut dapat berasal dari proses perolehan data lapangan di daerah maupun proses bisnis di Direktorat Statistik Harga. Adapun beberapa kendala dan permasalahan yang masih dijumpai adalah sebagai berikut:

- a. Keterlibatan banyak *stakeholder* pada kegiatan Direktorat Statistik Harga yang memerlukan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama secara intensif;
- b. Ketidakmerataan *skill* (baik *hard skill* maupun *soft skill*) pegawai di lingkungan direktorat Statistik Harga;
- c. Ketidakmerataan kompetensi petugas pengumpulan data statistik harga di daerah, baik mitra maupun staf BPS kabupaten/kota/provinsi;
- d. Kebutuhan data dari *stakeholder* yang membutuhkan kuesioner yang lebih kompleks dan;
- e. Penyelarasan proses bisnis yang didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) modern, menuju ke arah digitalisasi dan integrasi survei.

1.5 Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Statistik Harga Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga berisikan empat bab utama yaitu:

- BAB I Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.
- BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi perencanaan strategis Direktorat Statistik Harga 2020 - 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2023.
- BAB IV Penutup**, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja berisi antara lain visi, misi, tujuan, indikator sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan yang semuanya telah tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra).

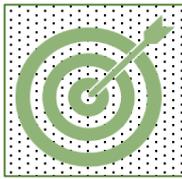
Sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan kinerja, maka disusunlah Renstra Direktorat Statistik Harga tahun 2020 – 2024 yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Direktorat Statistik Harga selama kurun waktu lima tahun mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

2.2. Rencana Strategis (Renstra)

Penyusunan Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BPS Tahun 2020 – 2024.

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024 mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dan Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024. Renstra Direktorat Statistik Harga merupakan produk turunan dari Renstra BPS dan Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Penguatan seluruh fungsi dan kolaborasi dalam lingkup Direktorat Statistik Harga serta hasil evaluasi Renstra 2015-2019 menjadi perhatian utama dalam penyusunan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024.

2.2.1 Visi dan Misi



VISI DIREKTORAT STATISTIK HARGA

“Penyedia Data Statistik Harga Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, Direktorat Statistik Harga menetapkan misi yang merupakan refleksi dari tanggung jawab dalam melaksanakan tugas secara berkesinambungan yaitu:

- a) Menyediakan statistik harga berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional.
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Harga untuk terwujudnya SSN.

2.2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Direktorat Statistik Harga merupakan penjabaran Visi dan Misi Direktorat Statistik Harga yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama periode lima tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Harga. Masing-masing tujuan memiliki sasaran dan indikator kinerja yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Tujuan, Sasaran strategis, dan Indikator Kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Harga ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Harga, 2020 – 2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas.	4
2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN	2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2

Tujuan pertama Direktorat Statistik Harga dilakukan guna meningkatkan kualitas data statistik harga dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Dalam upaya menghasilkan data statistik harga yang berkualitas, direktorat statistik harga menerapkan salah satu dari 7 (tujuh) arah perubahan BPS yaitu transformasi proses bisnis statistik. Tujuan kedua yang dilakukan demi terwujudnya peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam

penyelenggaraan kegiatan statistik harga, memuat misi Direktorat Statistik Harga sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam penyelenggaraan statistik harga, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Tujuan ini juga memperkuat penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Harga yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Harga. Program Direktorat Statistik Harga terdiri dari program teknis berupa program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik berupa program-program yang bersifat pelayanan internal dan atau administrasi (pelayanan internal).

2.2.3 Program dan Kegiatan

Direktorat Statistik Harga menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik harga yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing fungsi di lingkungan Direktorat Statistik Harga.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, maka kebutuhan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran strategis Direktorat Statistik Harga 2020–2024 dipenuhi dengan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan kegiatan meliputi:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Produsen.
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Perdagangan Besar.
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Konsumen.
4. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Perdesaan.
5. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Kemahalan Konstruksi
6. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Perdagangan Internasional
7. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Indikator Kesejahteraan Petani

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Secara lebih rinci, Direktorat Statistik Harga telah menetapkan target sebagai pedoman dalam melakukan seluruh kegiatan sekaligus untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dapat dicapai selama tahun 2023. Adapun target pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana diuraikan di bawah ini.

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktorat Statistik Harga**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1. Tersedianya Data Statistik Harga yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90,00
	1.1.2. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	25
	1.1.3. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) Survei dengan pendekatan usaha	Persen	97,00
	1.1.4. Jumlah <i>release</i> data Statistik Harga yang tepat waktu	<i>Release</i>	48
a. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00
	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga	Persen	64,28

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Akuntabilitas kinerja BPS, termasuk di dalamnya Direktorat Statistik Harga merupakan perwujudan kewajiban BPS dalam mempertanggungjawabkan baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama tahun 2023, melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

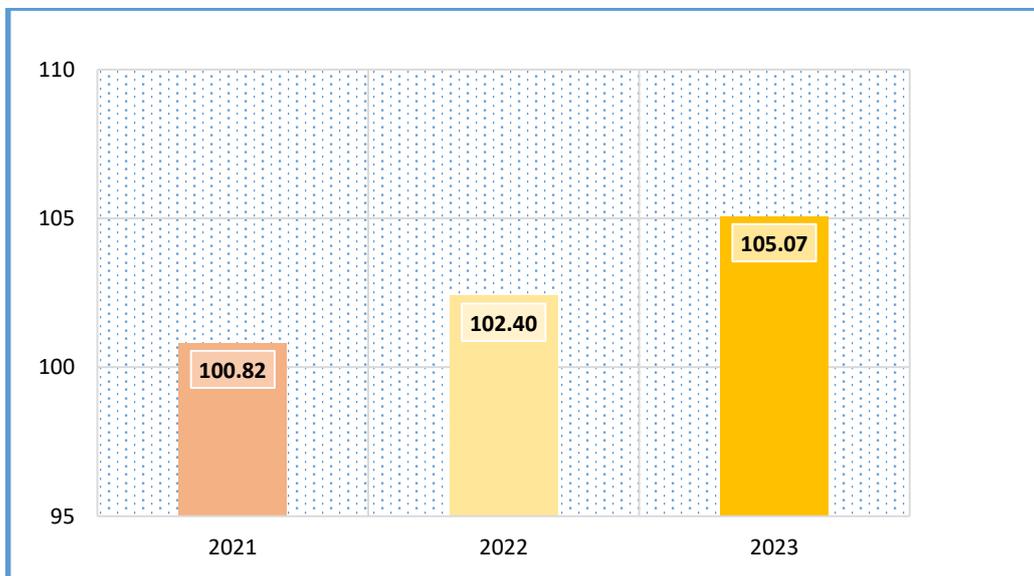
Capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2023 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja dan sasaran strategis selama 1 (satu) tahun. Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Direktorat Statistik Harga memiliki 2 (dua) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan targetnya pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Secara umum, Direktorat Statistik Harga telah berhasil memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Sampai dengan Desember 2023, hasil monitoring capaian kinerja Direktorat Statistik Harga untuk rata-rata capaian kinerja mencapai 105,07 persen. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 102,40 persen, capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2023 yang dilihat dari aspek pencapaian indikator sasaran strategis, kinerja Direktorat Statistik Harga mengalami peningkatan sebesar 2,67 persen. Rincian capaian kinerja Direktorat Statistik Harga menurut sasaran strategis tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 3. Rata-Rata Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2023

TUJUAN/SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)
1. Menyediakan Data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		
a. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas	4	102,61
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN		
b. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2	110,00
		105,07

Kondisi capaian Direktorat Statistik Harga pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian beberapa tahun sebelumnya terlihat meningkat seperti pada Gambar berikut. Capaian indikator sasaran terlihat meningkat, dari 102,40 persen pada tahun 2022 menjadi 105,07 persen pada tahun 2023.



Gambar 6. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2021-2023

Secara lengkap capaian dari setiap indikator kinerja Direktorat Statistik Harga pada tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa Direktorat Statistik Harga memiliki 2 (dua) tujuan, 4 (empat) sasaran strategis, dan 2

(dua) indikator kinerja. Penghitungan capaian kinerja tahun 2023 sudah memperhitungkan indikator kinerja pada tujuan dan sasaran strategis yang kedua yakni kegiatan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I.

Tabel berikut menyajikan capaian dari setiap indikator kinerja beserta capaian indikator kerjanya :

Tabel 4. Capaian Kinerja Tujuan Peningkatan Kualitas Data Statistik Harga

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023		
			TARGET	REALISASI	%
TUJUAN 1.					
Menyediakan data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
SASARAN STRATEGIS 1.1					
Tersedianya data statistik harga yang berkualitas					
1.1.1	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90,00	98,38	109,31
1.1.2	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	25	25	100,00
1.1.3	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	97,00	100,11	101,12
1.1.4	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Harga yang tepat waktu	Release	48	48	100,00
TUJUAN 2.					
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN					
SASARAN STRATEGIS 2.1					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I					
1.1.1	Persentase Aktivitas pembinaan statistik harga yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00	100,00	100,00
1.1.2	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik sektoral	Persen	64,28	100,00	120,00
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR					105,07

Elaborasi capaian kinerja Direktorat Statistik Harga berdasarkan sasaran strategis secara lebih detil menurut indikator kinerjanya selama tahun 2023 dijabarkan pada ulasan berikut.

SASARAN STRATEGIS 1.1.

Tersedianya Data Statistik Harga yang Berkualitas

Tujuan I didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni “Tersedianya Data Statistik Harga Yang Berkualitas”, yang diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja. Pada tahun 2023, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 90,00 persen, nilai capaian ini juga menjadi nilai kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023. Seluruh indikator kinerja pada sasaran ini berhasil mencapai target yang ditetapkan. Capaian kinerja tertinggi dimiliki oleh indikator kinerja “Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” dengan capaian sebesar 109,31 persen.

Secara rinci, capaian dari setiap indikator kinerja beserta capaian indikator kinerjanya diuraikan sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA 1.1.1.

“Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional”

Indikator ini digunakan untuk mengukur pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Dalam hal ini, indikator ini berkaitan dengan respon rate untuk survei berbasis pengguna usaha. Target indikator ini pada tahun 2023 sebesar 90,00 persen. Pada kenyataannya, realisasi berhasil melampaui target yang ditentukan, yaitu sebesar 98,38 persen. Dengan demikian, capaian kinerja dari indikator ini sebesar 109,31 persen.

Walaupun sudah melampaui target, namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang sebesar 99,19 persen, maka terjadi penurunan persentase pengguna data Statistik Harga. Agar tidak terjadi penurunan di masa yang akan datang, maka tindaklanjutnya adalah akan mengkomunikasikan dengan penanggungjawab kegiatan Survei Kebutuhan Data mengenai metodologi yang digunakan sehingga Direktorat Statistik Harga bisa melakukan upaya agar tidak terjadi penurunan.

INDIKATOR KINERJA 1.1.2.

“Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu”

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang didalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam website BPS. Data pada ARC ini menjadi rujukan untuk mengukur indikator kinerja “Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu”.

Direktorat Statistik Harga menargetkan sebanyak 25 publikasi terbit tepat waktu pada tahun 2023, dan hasilnya seluruh target tercapai (100 persen). Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2022 (100 persen), maka capaian kinerja sama-sama terpenuhi.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mempertahankan capaian ini di tahun-tahun yang akan datang.

INDIKATOR KINERJA 1.1.3.

“Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha”

Indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas data hasil survei, yang tercermin dari tingkat respon rate yang diperoleh. Dalam hal ini, indikator ini berkaitan dengan respon rate untuk survei berbasis usaha. Target indikator ini pada tahun 2023 sebesar 97,00 persen. Pada kenyataannya, realisasi berhasil melampaui target yang ditentukan, yaitu sebesar 100,11 persen. Dengan demikian, capaian kinerja dari indikator ini sebesar 101,12 persen.

Realisasi pemasukan dokumen yang telah mencapai 100 persen, harus tetap dipertahankan di tahun berikutnya, dengan tetap mempertahankan kualitas data yang dihasilkan dari kegiatan survei.

INDIKATOR KINERJA 1.1.4.

“Jumlah *Release* data Statistik Harga yang tepat waktu”

Berita resmi Statistik produk BPS yang didalamnya mencakup informasi dalam suatu periode dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam website BPS. Jumlah *release* ini menjadi rujukan untuk mengukur indikator kinerja “Jumlah *Release* data Statistik Harga yang tepat waktu”.

Direktorat Statistik Harga menargetkan sebanyak 48 *release* terbit tepat waktu pada tahun 2023, dan hasilnya seluruh target tercapai (100 persen). Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2022 (100 persen), maka capaian kinerja sama-sama terpenuhi.

Pencapaian yang sudah baik ini harus tetap dipertahankan di tahun berikutnya.

INDIKATOR KINERJA 2.1.1.

“Persentase aktivitas pembinaan statistik harga yang dilakukan K/L/D/I yang telah direalisasikan”

Indikator ini digunakan sebagai rujukan untuk mengukur “Persentase aktivitas pembinaan statistik harga yang dilakukan K/L/D/I”. Selama tahun 2023 ditargetkan sebanyak 2 aktivitas yang dilakukan untuk pembinaan statistik harga dan seluruh target tercapai (100 persen).

Walaupun sudah sesuai dengan target, namun pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana. Kegiatan pembinaan, awalnya di rencanakan pada triwulan 3, namun baru dilaksanakan pada triwulan 4. Kedepan, perencanaan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral harus lebih baik lagi, persiapan pelaksanaan pembinaan juga dapat dilakukan lebih awal, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

INDIKATOR KINERJA 2.1.2.

“Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga”

Indikator ini digunakan sebagai rujukan untuk mengukur “Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik sektoral”. Adapun target persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik sektoral selama tahun 2023 sebanyak 64,28 persen dan hasilnya seluruh target tercapai (100 persen).

Capaian yang sudah baik ini, diharapkan dapat dipertahankan pada tahun berikutnya.

3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Capaian kinerja Direktorat Statistik Harga terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realisasi 2023 terhadap target 2023 yang terdapat dalam Renstra 2020-2024. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Renstra 2020-2024.

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa 4 (empat) indikator kinerja dari tujuan pertama, berhasil mencapai target akhir restra 2020-2024, bahkan terdapat 2 (dua) indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh adanya dukungan *team work* yang solid, serta komitmen seluruh tim Direktorat Statistik Harga untuk terus berupaya melakukan perbaikan kualitas.

Capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2023 terhadap target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Kinerja 2023 terhadap Target Renstra 2020-2024

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN THD TARGET (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
Tersedianya data statistik harga yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	90,00	98,38	109,31
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	25	25	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	97,00	100,11	101,12
	Jumlah <i>Release data</i> Statistik Harga yang tepat waktu	48	48	100,00
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Aktivitas pembinaan statistik harga yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	2	2	100,00
	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga	64,28	100,00	120,00

3.3. PRESTASI DAN INOVASI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Harga memberikan beberapa terobosan inovasi, baik inovasi dari segi teknis kegiatan statistik maupun dari segi pendukung kegiatan statistik. Inovasi-inovasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Harmonisasi Data Harga

Kegiatan rutin setiap bulan yang dilakukan di internal Direktorat Statistik Harga (DSH) berupa harmonisasi data harga di berbagai survei sebelum dilakukan kegiatan rekonsiliasi data harga secara nasional.

Kegiatan ini bertujuan untuk penjaminan kualitas data dan indikator statistik harga. Konsistensi dan Koherensi antar indikator statistik harga dijaga melalui mekanisme Rapat Harmonisasi Data Harga setiap bulan, sebagai bagian tak terpisahkan dalam melakukan pengolahan dan analisis Indikator Statistik Harga untuk bahan rilis di awal bulan berikutnya.

b. Rekonsiliasi Data Harga

Kegiatan rutin setiap bulan yang melibatkan kantor statistik di kabupaten/kota untuk melakukan harmonisasi berbagai survei data harga yang dilakukan di Direktorat Statistik Harga secara *daring*.

Kegiatan ini bertujuan untuk penjaminan kualitas data dan indikator statistik harga. Meminimalisasi kesalahan pada pengumpulan data lapangan serta menjaga konsistensi dan koherensi antar indikator statistik harga dijaga melalui mekanisme Rapat Rekonsiliasi Data Harga terhadap seluruh satuan kerja BPS Daerah setiap bulan, sebagai bagian tak terpisahkan dalam melakukan pengolahan dan analisis Indikator Statistik Harga untuk bahan rilis di awal bulan berikutnya.

Direktorat Statistik Harga melalui rekonsiliasi ini juga menangkap fenomena dan isu yang ada dilapangan terkait perkembangan harga di hulu (produsen) hingga hilir (konsumen). Sehingga pada saat rilis, pimpinan dapat memberikan insight penjas dari berbagai indikator statistik harga yang disajikan.

c. Penyediaan Indikator Statistik Harga Tambahan (Additional Statistics)

Sebagai institusi yang mampu menghasilkan berbagai statistik yang dibutuhkan pemerintah, BPS hadir dalam upaya pengendalian inflasi daerah. Hal ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Perdagangan dalam bentuk Tim Kolaborasi Penyusunan Indeks

Perkembangan Harga (IPH).

IPH adalah indikator proksi yang bersifat *leading indicator* untuk inflasi pangan di tingkat daerah. IPH disusun dengan memanfaatkan ketersediaan data harga pangan yang telah dikumpulkan oleh Direktorat SP2KP Kementerian Perdagangan. Indikator ini digunakan dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap hari senin pagi.

d. Pemanfaatan Big Data

Sehubungan diperluasnya cakupan pendataan harga komoditas di pasar online (marketplace). DSH juga melakukan pemanfaatan data harga secara terbatas melalui metode *web-scraping* data dari beberapa pelaku usaha perdagangan eceran di pasar online di beberapa kota. Pemanfaatan Big Data ini adalah bentuk modernisasi pengumpulan data harga yang telah dilakukan oleh DSH, khususnya untuk memenuhi kebutuhan penghitungan IHK Tahun dasar 2022=100 dan seterusnya.

e. SAPE TAU (Sharing Pengetahuan)

SAPE TAU merupakan forum sharing *skill* dan ilmu pengetahuan dari dan untuk pegawai di Direktorat Statistik Harga. Kegiatan SAPE TAU diadakan secara rutin setidaknya satu atau dua kali dalam sebulan. Beberapa tema yang diangkat dalam SAPE TAU yaitu sharing pemanfaatan indeks dalam survei harga, ilmu kearsipan, dan berbagi pengetahuan melalui *podcast* dengan berbagai tema yang menarik.

f. *Capacity Building*

Kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Harga diadakan untuk menciptakan rasa toleransi, dan saling membantu guna meningkatkan kerja sama dan sinergi antar pegawai di internal lingkungan Direktorat Statistik Harga maupun kementerian/lembaga nasional.

g. *Renovasi Ruang Kerja*

Perbaiki tata letak ruang kerja Direktorat Statistik Harga untuk meningkatkan kenyamanan dan produktifitas dalam bekerja serta memberi kesan ruang kerja yang lebih modern dan dinamis.

3.5. REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2023

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023, nilai pagu anggaran awal yang diterima oleh Direktorat Statistik Harga 2023 yang tercantum pada Perjanjian Kinerja 2023 sebesar 7.940,88 Juta Rupiah. Tetapi selanjutnya mengalami perubahan menjadi 5.735,04 Juta Rupiah. Anggaran ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Statistik Harga tahun 2023, dalam rangka mencapai sasaran strategis yang ditetapkan.

Dari pagu tersebut, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 5.203,61 juta rupiah atau terserap 90,73 persen dari total anggaran. Pencapaian ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 95,45 persen. Hal ini dikarenakan terdapat anggaran untuk pencetakan kuesioner, pedoman dan publikasi serta anggaran Alat Tulis Kantor (ATK) yang sudah di *self blocking* tetapi masih masuk dalam anggaran Direktorat Statistik Harga.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2023

Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data Statistik Harga yang Berkualitas	5.735.035.000	5.203.605.780	90,73

Total penyerapan anggaran mencapai 90,73 persen atau sebesar 5.203,61 Juta Rupiah (lihat Gambar 7), yang terdiri dari komponen: a) Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral sebesar 99,17 persen, dan b) Publikasi/Laporan Statistik Harga sebesar 90,66 persen.



Gambar 7. Persentase Realisasi Anggaran Menurut Komponen Tahun 2023

Secara rinci realisasi anggaran Direktorat Statistik Harga ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Menurut Komponen Tahun 2023

Kegiatan/Komponen	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(4)	(5)
a. Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral	49.916.000	49.500.000	99,17
b. Publikasi/Laporan Statistik Harga	5.685.119.000	5.154.105.780	90,66
Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	1.800.000	1.500.000	83,33
Persiapan	466.113.000	102.023.960	21,89
Pengumpulan Data	2.494.172.000	2.458.852.207	98,58
Pengolahan dan Analisis	410.734.000	395.890.133	96,39
Diseminasi dan Evaluasi	2.312.300.000	2.195.839.480	94,96
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	5.735.035.000	5.203.605.780	90,73

3.4. UPAYA EFISIENSI DIREKTORAT STATISTIK HARGA

Salah satu terobosan yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan, yaitu dengan melakukan:

- a. Tahun 2023, Direktorat Statistik Harga melakukan *Visibility Study* untuk pemanfaatan data e-commerce BIG DATA untuk penghitungan IHK komoditas online.
- b. Uji coba penggunaan CAPI pada survei Harga Produsen Beras di Penggilingan (SHPBG) yang dilakukan pada tiga provinsi yaitu Sumatera Utara, Jawa Barat dan Bali. Hal ini dilakukan untuk mendukung program BPS yang akan mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan sensus dan survei serta memanfaatkan teknologi yang ada.
- c. Program penyusunan Lembar Kerja Diagram Timbang dengan tujuan untuk mempercepat, mempermudah dan menstandarisasi prose yang dilakukan oleh setiap PIC dalam melakukan penyusunan Diagram Timbang.
- d. Pemanfaatan TIK modern untuk mengintegrasikan pengolahan data. Pembangunan SHP Online, penyempurnaan aplikasi SHPG dan SHPBG Online, penyempurnaan SHK Online, penyempurnaan SHPB Online, serta penyempurnaan Webentry SHPed Online.
- e. Internalisasi *Core Values* BPS – Profesional Integritas Amanah/PIA dalam perilaku kerja sehari-hari melalui *capacity building* Direktorat Statistik Harga, *knowledge sharing* secara berkala melalui aplikasi *zoom meeting*. Hal tersebut untuk mendukung perubahan pola kerja dan *mindset* agar mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja.
- f. Mendukung program BPS dalam rangka penghematan sumber daya energi listrik dan air, serta meningkatkan kepedulian lingkungan (*go Green*). Hal ini tercermin dari upaya optimalisasi penggunaan lampu, AC, air di lingkungan Direktorat Statistik Harga, serta pengurangan penggunaan kertas, dialihkan secara digital/*e-filing*, maupun penggunaan *dispenser*, botol minum/*tumbler* dari pada menggunakan air kemasan plastik.

BAB IV PENUTUP

4.1. TINJAUAN UMUM

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2023 merupakan perwujudan akuntabilitas terhadap keberhasilan capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Laporan ini menyajikan berbagai keberhasilan Direktorat Statistik Harga dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis tahun 2023 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang dinilai melalui capaian indikator kinerja.

Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2023 sangat baik, diindikasikan dari rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 105,07 persen. Dari 4 (empat) target indikator kinerja yang harus dicapai sesuai Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga di tahun 2023, seluruh indikator kinerja yang berhasil mencapai target, demikian halnya dengan 2 (dua) indikator lainnya yang merupakan indikator dari tujuan yang kedua juga telah mencapai target (100 persen).

Capaian tersebut didukung oleh alokasi anggaran APBN Tahun 2023 sebesar 5.735,04 Juta Rupiah. Total penyerapan anggaran mencapai 90,73 persen atau senilai 5.203,61 Juta Rupiah. Jika dilihat penyerapan anggaran menurut komponen maka komponen Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral memiliki tingkat penyerapan sebesar 99,17 persen, sedangkan komponen Publikasi/Laporan Statistik Harga sebesar 90,66 persen. Selain itu, capaian kinerja tahun ini, juga didorong oleh adanya program efisiensi seperti uji coba integrasi survei, penghematan energi listrik dan air, upaya *Go Green*, serta penerapan *core values* BPS - PIA dalam perilaku kerja sehari-hari.

4.2. TINDAK LANJUT

Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan dasar dan pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Secara umum, tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan periode selanjutnya, diantaranya adalah :

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* pegawai di lingkungan direktorat Statistik Harga, baik melalui pelatihan/*training*, seminar, *workshop*, maupun pendidikan formal dengan memberikan kesempatan tugas belajar/ijin belajar pada jalur formal S1, S2 dan S3.
- b. Meningkatkan kompetensi petugas pengumpulan data statistik harga di daerah, baik mitra maupun staf BPS kabupaten/kota/provinsi, dengan melalui pelatihan/*training* yang berkaitan dengan aspek teknis maupun *soft skill*, untuk meminimalisir *moral hazard* petugas;
- c. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan internal dan eksternal *stakeholder*.
- d. Memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini dan *Big Data* untuk mempermudah, mempercepat, dan melengkapi pekerjaan.
- e. Mengupayakan digitalisasi pelaksanaan kegiatan dan survei yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga

LAMPIRAN

Lampiran 1

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT JABATAN DAN PENDIDIKAN DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2023

NO	JABATAN	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
		SLTA	Diploma	D IV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Direktur	-	-	-	-	1	1
2.	Statistisi Madya	-	-	2	7	1	10
3.	Statistisi Muda	-	-	11	21	1	33
4.	Statistisi Pertama	-	-	16	-	-	16
5.	Statistisi Penyelia	2	1	1	-	-	4
6.	Statistisi Pelaksana Lanjutan	1	2	-	-	-	3
7.	Fungsional Umum	2	-	-	-	-	2
TOTAL		5	3	30	28	3	69

Sumber: Biro Kepegawaian, data per 31 Desember 2023

Lampiran 2

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2023

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK HARGA
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Windhiarso Ponco Adi P., SSi., M.Eng
Jabatan : Direktur Statistik Harga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat
NIP. 19710815 199312 2 002

Jakarta, 05 April 2023
Pihak Pertama


Dr. Windhiarso Ponco Adi P., SSi., M.Eng
NIP. 19750508 199512 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT STATISTIK HARGA

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Tersedianya data Statistik Harga yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	90
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	25
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha (%)	Persen	97
	Jumlah <i>release</i> data Statistik Harga yang tepat waktu	Release	48
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga (%)	Persen	64,28

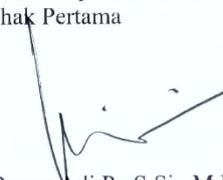
Kegiatan

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga

Anggaran

Rp. 7.940.881.000,-

Pihak Kedua


Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat
NIP. 19710815 199312 2 002Jakarta, 05 April 2023
Pihak Pertama
Dr. Windhiarso Ponco Adi P., S.Si., M.Eng.
NIP. 19750508 199512 1 002

 Lampiran 3

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Trw I	-	-	-
			Trw II	-	-	-
			Trw III	-	-	-
			Trw IV	90,00	98,38	109,38
	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	Trw I	4	4	100,00
			Trw II	19	19	100,00
			Trw III	21	20	95,24
			Trw IV	25	25	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	Trw I	23,47	23,57	100,43
			Trw II	48,80	48,87	100,15
			Trw III	74,13	74,45	100,43
			Trw IV	97,00	100,11	101,12
	Jumlah <i>release</i> data statistik harga yang tepat waktu	<i>Release</i>	Trw I	12	12	100,00
			Trw II	24	24	100,00
			Trw III	36	36	100,00
			Trw IV	58	58	100,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.1. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Aktivitas pembinaan statistik harga yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	Trw I	0,00	0,00	0
			Trw II	0,00	0,00	0
			Trw III	100,00	0,00	0
			Trw IV	100,00	100,00	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga	Persen	Trw I	0,00	0,00	0,00
			Trw II	0,00	0,00	0,00
			Trw III	64,28	0,00	0,00
			Trw IV	64,28	100,00	120,00

